Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

OPTIMALISASI JUMLAH PRODUKSI MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN LINIER UNTUK MAKSIMALISASI KEUNTUNGAN PADA KONVEKSI YMF.ID KABUPATEN BANDUNG

Anggi[1], Bambang Handoko[2]
Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital
[1]anggiastro4@gmail.com, [2]bambanghandoko@digitechuniversity.ac.id

ABSTRACT

This research aims to optimize gamis production at Konveksi YMF.id in Bandung Regency to maximize profit. This MSME faces challenges in production effectiveness due to limited resources and fluctuating market demand. The method employed is the simplex linear programming approach, aided by POM-QM software, utilizing a quantitative, exploratory, and descriptive research design. Primary data was collected through in-depth interviews and direct observation, while secondary data was obtained from production records and relevant financial reports. The analysis results indicate that by producing 173 Yumma gamis, 876 Kayla gamis, and 1600 Inara gamis, Konveksi YMF.ID can achieve an optimal profit of Rp 22,266,102. This represents a profit increase of Rp 880,439 or 4.12% from the previous actual profit of Rp 21,385,663. The implementation of this method helps the company avoid common problems like overproduction or underproduction and significantly increases profitability.

Keywords : Production Optimization, Linear Programming, Forecasting, Profit, POM-QM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan jumlah produksi gamis pada Konveksi YMF.ID di Kabupaten Bandung untuk memaksimalkan keuntungan. UMKM ini menghadapi tantangan dalam efektivitas produksi akibat keterbatasan sumber daya dan fluktuasi permintaan pasar. Metode yang digunakan adalah pemrograman linier pendekatan simpleks, dibantu perangkat lunak POM-QM, dengan pendekatan kuantitatif, eksploratif, dan deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder dari catatan produksi dan laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan memproduksi gamis Yumma 173 buah, Kayla 876 buah, dan Inara 1600 buah, Konveksi YMF.ID dapat mencapai keuntungan optimal sebesar Rp 22.266.102. Ini merepresentasikan peningkatan keuntungan sebesar Rp 880.439 atau 4,12% dari keuntungan aktual sebelumnya Rp 21.385.663. Penerapan metode ini membantu perusahaan menghindari masalah kelebihan atau kekurangan produksi dan meningkatkan profitabilitas secara signifikan.

Kata Kunci : Optimalisasi Produksi, Pemrograman Linier, Peramalan, Keuntungan, POM-QM

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, meskipun sering menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, persaingan ketat, dan fluktuasi permintaan pasar. Oleh karena itu, manajemen produksi yang efektif sangat penting untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan UMKM. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Tanpa perencanaan produksi yang baik, UMKM berisiko mengalami masalah kelebihan atau kekurangan produksi yang berdampak langsung pada keuangan mereka.

Penelitian ini secara khusus mengkaji Konveksi YMF.ID, UMKM fashion di Kabupaten Bandung yang memproduksi gamis. Konveksi ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan efektivitas produksi dan keuntungan karena keterbatasan sumber daya, perubahan permintaan pasar, dan peningkatan biaya operasional (Romadhon et al., 2021). Masalah utamanya adalah kesulitan menentukan jumlah produksi ideal untuk setiap jenis gamis guna mencapai keuntungan optimal, yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis jika tidak diatasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan penelitian utama: bagaimana mengoptimalkan keuntungan di Konveksi YMF.ID dan metode apa yang paling tepat untuk menghitung optimasi jumlah produksi?

Permasalahan ini kompleks karena melibatkan penyeimbangan berbagai faktor, termasuk kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, biaya operasional, dan permintaan konsumen yang tidak pasti. Studi sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pemrograman linier dalam optimalisasi produksi di berbagai sektor (Wahida et al., 2025). Namun, masih sedikit literatur yang membahas penerapan metode ini untuk optimasi keuntungan pada UMKM konveksi di Indonesia. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji Konveksi YMF.ID, sebuah kasus yang merepresentasikan karakteristik dan isu unik UMKM lokal.

Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis metode yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan jumlah produksi di Konveksi YMF.ID, dengan tujuan akhir memaksimalkan keuntungan. Metode yang akan digunakan adalah pemrograman linier pendekatan simpleks dengan bantuan perangkat lunak POM-QM. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi metodologis dan empiris yang jelas tentang bagaimana UMKM dapat mengatasi tantangan produksi dan meningkatkan profitabilitas secara signifikan.

Dalam dunia bisnis, optimalisasi berarti menemukan solusi terbaik dari berbagai pilihan untuk mencapai sasaran tertentu, seperti memaksimalkan keuntungan atau meminimalkan biaya, dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang ada. Konsep ini sangat krusial bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang seringkali beroperasi dengan sumber daya terbatas namun harus bersaing ketat di pasar. Dengan mengoptimalkan produksi, UMKM dapat mengalokasikan bahan baku, tenaga kerja, dan kapasitas mesin secara lebih efisien. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan, pada akhirnya, profitabilitas (Alamri et al., 2022). Menerapkan prinsip optimalisasi juga membantu UMKM membuat keputusan strategis yang lebih tepat, menghindari pemborosan, dan secara signifikan meningkatkan keuntungan mereka (Zidan et al., 2025).

Produksi adalah jantung operasi manufaktur, mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Untuk UMKM konveksi seperti Konveksi YMF.ID, ini mencakup semua tahapan, dari pembelian kain, pemotongan, penjahitan, hingga penyelesaian gamis. Efisiensi dan efektivitas dalam proses ini langsung memengaruhi biaya operasional dan keuntungan perusahaan (Amelia et al., 2022). UMKM sering menghadapi hambatan produksi, seperti permintaan yang tidak menentu, keterbatasan kapasitas mesin, dan kesulitan dalam mengelola stok. Wahida et al. (2025) menekankan bahwa analisis optimalisasi produksi sangat penting agar UMKM bisa memenuhi permintaan pasar secara efisien sekaligus menekan biaya. Oleh karena itu, pengelolaan produksi yang baik adalah kunci untuk

memaksimalkan keuntungan dan menjaga kelangsungan bisnis Konveksi YMF.ID.

Pemrograman Linier (PL) adalah metode matematis yang ampuh untuk menyelesaikan masalah optimasi, di mana tujuan utama dan semua pembatasnya dapat dinyatakan dalam bentuk hubungan linier. Metode ini sangat pas untuk skenario dengan banyak variabel dan kendala yang saling berkaitan, seperti dalam perencanaan produksi. Dalam penelitian ini, PL akan dipakai untuk memodelkan hubungan antara jumlah produksi berbagai jenis gamis (Yumma, Kayla, Inara) dengan total keuntungan, sambil memperhitungkan batasan sumber daya yang tersedia. Berbagai penelitian telah mengaplikasikan PL untuk optimalisasi keuntungan, seperti studi yang dilakukan oleh Sitio & Zakaria (2023) pada produk furnitur dan Tamiza et al. (2023) dalam produksi martabak. Ini menunjukkan efektivitas PL dalam membantu pengambilan keputusan produksi yang kompleks. Secara keseluruhan, pemrograman linier menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk mencapai solusi optimal yang terukur.

Keuntungan (profit) adalah ukuran utama kesehatan finansial dan kesuksesan operasional sebuah bisnis. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memaksimalkan keuntungan adalah tujuan utama yang mendorong setiap keputusan strategis dan operasional. Keuntungan dihitung dari selisih antara total pendapatan penjualan dan total biaya produksi serta operasional (Kiyarsi & Bharata, 2021). Ada beberapa cara untuk meningkatkan keuntungan, seperti menambah volume penjualan, menaikkan harga jual, atau, yang paling relevan dalam konteks ini, dengan menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian optimasi, seperti yang menggunakan pemrograman linier, berkontribusi langsung pada maksimisasi keuntungan. Ini dilakukan dengan mengidentifikasi bagaimana mengalokasikan sumber daya dan menentukan tingkat produksi yang paling efisien. Oleh karena itu, keuntungan adalah variabel dependen utama yang diteliti dalam studi ini, merefleksikan hasil akhir dari penerapan strategi produksi yang optimal (Daryani et al., 2024).

POM-QM (Production and Operations Management - Quantitative Methods) adalah perangkat lunak yang populer dan efektif. Alat ini membantu memecahkan berbagai masalah dalam manajemen operasi dan riset operasi, termasuk pemrograman linier. Dirancang untuk menyederhanakan pemodelan matematis dan perhitungan yang rumit, POM-QM memungkinkan pengguna memasukkan data, menentukan fungsi tujuan, dan kendala dengan mudah, serta mendapatkan solusi optimal dengan cepat. Dalam penelitian ini, POM-QM menjadi alat utama untuk menganalisis model pemrograman linier yang dibuat berdasarkan data produksi Konveksi YMF.ID. Penggunaan perangkat lunak ini memungkinkan peneliti menentukan kombinasi jumlah produksi yang paling menguntungkan secara efisien, seperti yang juga telah dimanfaatkan dalam studi lain untuk optimasi keuntungan produksi (Hani & Harahap, 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data numerik. Fokusnya adalah memahami hubungan antara variabel produksi dan keuntungan. Informasi penting seperti biaya operasional, ketersediaan bahan baku, dan dinamika permintaan pasar dikumpulkan sebagai bagian dari kumpulan data. Metodologi ini memungkinkan analisis yang sistematis dan objektif terhadap faktor-faktor yang langsung memengaruhi profitabilitas dan volume produksi Konveksi YMF.ID.

Desain penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara komprehensif elemen-elemen yang memengaruhi jumlah produksi dan tingkat keuntungan Konveksi YMF.ID. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di lokasi konveksi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari catatan produksi dan laporan keuangan perusahaan yang relevan.

Tabel 1 Jenis Data

Desk Data	Indikator	Simbol	Satukur	Sumber Data
Variabel Keputusan	- Yumma - Kayla - Inara	X_1 X_2 X_3	Pcs Pcs Pcs	Narasumber/ pemilik
Elemen Fungsi Kendala	- Bahan baku - Biaya operasional - Batasan X1 - Batasan X2 - Batasan X3	S_1 S_2 S_3 S_4 S_5	Yard Rp	Narasumber/ pemilik
Pembentukan Fungsi Tujuan	Memaksimalkan keuntungan yang diperoleh	= C_1X_1 + C_2X_2	Rp	Narasumber / pemilik

Pemrograman linier (PL) digunakan sebagai inti metode analisis untuk menentukan kombinasi produk gamis yang paling optimal. Model PL dibangun untuk memaksimalkan fungsi tujuan, yaitu keuntungan total, dengan mempertimbangkan berbagai kendala seperti ketersediaan bahan baku yang terbatas dan batasan permintaan pasar. Variabel keputusan dalam model ini mengacu pada volume produksi setiap jenis produk gamis. Selain itu, metode peramalan diaplikasikan untuk memperoleh proyeksi data permintaan di masa mendatang, yang kemudian diintegrasikan dalam perhitungan perencanaan produksi sebagai batasan yang penting.

Permasalahan pemograman linear dalam bentuk matriks diberikan sebagai berikut :

Optimalkan : $Z = C^TX$

$$Kendala \quad : AX \left(\begin{matrix}\leq \\ = \\ \geq\end{matrix}\right) B$$

$$X \geq 0$$

Z : fungsi tujuan

C^T : vector baris dari koefisien fungsi tujuan

X : vector kolom variabel yang tidak diketahui

A : matriks koefisien kendala

B : vector kolom ruas kanan kendala

Proses analisis didukung oleh perangkat lunak POM-QM, sebuah alat yang dirancang khusus untuk memecahkan masalah riset operasi, termasuk pemrograman linier. Dengan POM-QM, peneliti dapat dengan mudah memasukkan data, mengkonfigurasi model, dan mendapatkan solusi optimal secara cepat dan akurat, bahkan disertai

visualisasi hasil untuk pemahaman yang lebih baik. Tahapan analisis dimulai dari pengumpulan data relevan, formulasi model PL, input model ke POM-QM, hingga perolehan solusi optimal.

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi konkret yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi dan memaksimalkan keuntungan Konveksi YMF.ID secara signifikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil wawancara di konveksi YMF.ID mengenai jenis produk yang diproduksi oleh YMF.ID yaitu sebagai berikut :

X1 (Yumma) : Konveksi YMF.ID memproduksi banyak produk, dan Yumma memiliki permintaan yang stabil di pasar. Harga untuk produk Yumma ini adalah Rp 69.500, Produksi Yumma secara keseluruhan mencapai 469 unit selama periode penelitian, dengan biaya produksi per unit Rp 61.586, yang mencakup bahan baku dan tenaga kerja. Permintaan untuk produk Yumma bervariasi, dengan puncak terjadi pada bulan November dan penurunan pada bulan September.

X2 (Kayla) : Produk kedua yang diproduksi dan memiliki pangsa pasar yang besar adalah Kayla. Harga untuk produk Kayla ini adalah Rp 59.500, Produksi total Kayla adalah Rp 52.845 per unit selama periode penelitian, dan total 928 unit diproduksi. Permintaan untuk produk Kayla menunjukkan pola yang serupa, dengan puncak permintaan pada bulan Oktober.

X3 (Inara): Konveksi YMF.ID meluncurkan produk terbarunya, Inara, dengan tujuan pasar yang lebih spesifik. Harga untuk produk Inara ini adalah Rp 85.000, Dibandingkan dengan Kayla dan Yumma, Inara diproduksi sebanyak 1221 unit dan biaya produksinya adalah Rp 75.583 per unit selama periode penelitian. Permintaan produk Inara mengalami fluktuasi yang lebih besar.

Dari uraian di atas, berikut dapat diketahui keuntungan setiap produk yang di produksi oleh konveksi YMF.ID adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Keuntungan Produk

Keterangan	Yumma	Kayla	Inara

Biaya Bahan Baku	Rp 36.161	Rp 29.920	Rp 47.533
Biaya Tenaga Kerja	Rp 25.425	Rp 22.925	Rp 28.050
Total	Rp 61.586	Rp 52.845	Rp 75.583
Harga Jual	Rp 69.500	Rp 59.500	Rp 85.000
Keuntungan	Rp 7.914	Rp 6.655	Rp 9.417

Keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk Kayla, Yumma, dan Inara merupakan variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, total pendapatan dari penjualan produk tersebut adalah Rp 191.596.500, dan total biaya produksi untuk ketiga produk tersebut adalah Rp 170.210.837 dan keuntungan bersih yang diperoleh konveksi YMF.ID selama periode penelitian adalah Rp 21.385.663. Keuntungan bersih dari konveksi YMF.ID. Menurut analisis, produk Inara menghasilkan keuntungan terbesar dengan kontribusi sebesar 54,22% dari total keuntungan, sedangkan produk Yumma menghasilkan keuntungan terendah.

Berdasarkan data dari Konveksi YMF.ID, biaya operasional atau modal merupakan faktor krusial bagi kelangsungan bisnis. Biaya ini digunakan untuk membiayai seluruh faktor produksi yang diperlukan dalam proses pembuatan produk. Tanpa adanya modal yang dialokasikan sebagai biaya operasional, faktor-faktor pendukung produksi tidak akan tersedia. Secara spesifik, biaya produksi di YMF.ID mencakup biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya-biaya lain yang terkait. Jadi, biaya operasional dapat diartikan sebagai seluruh modal atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh Konveksi YMF.ID untuk menjalankan kegiatan produksinya.

Hasil wawancara menyatakan bahwa konveksi YMF.ID memiliki keterbatasan faktor produksi seperti :

Tabel 3. Data Batasan Bahan Baku

Untuk mengatasi fluktuasi permintaan, peneliti menggunakan metode *forecasting* (peramalan).

Bahan Baku	Persediaan	Satuan
Kain Crinkle	35000	yard
Kain Brokat	2400	yard
Benang Jahit	300000	yard
Benang Obras	450000	yard
Resleting	3000	pcs
Kancing	2880	pcs
Karet	3840	meter

Berdasarkan data historis penjualan

Konveksi YMF.ID yang menunjukkan pola data horizontal, peneliti memilih metode *moving average* karena memiliki nilai *error* paling kecil. Dengan demikian, data peramalan dari metode *moving average* ini akan dijadikan sebagai faktor batasan yang harus dipenuhi dalam perencanaan produksi.

Tabel 4. Peramalan

Produk	MSE	Forcest
Yumma	4,7%	173
Kayla	3,6%	631
Inara	2,8%	1505

Tahapan pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan bantuan software POM QM adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Variabel Keputusan
   Identifikasi Variabel Keputusan dilakukan untuk menentukan variabel yang ingin di optimalkan. Variabel yang peneliti teliti adalah sebagai berikut :

   X1: Jumlah produk gamis Yumma yang diproduksi

   X2: Jumlah produk gamis Kayla yang diproduksi

   X3: Jumlah produk gamis Inara yang diproduksi

2. Tentukan Fungsi Tujuan
   Fungsi tujuan dari penelitian ini adalah Maksimasi

   Z = C1X1 + C2X2 + C3 X3

   Dimana:

   C1, C2, dan C3 adalah keuntungan per unit dari masing-masing produk Yumma, Kayla, dan Inara. Sehingga dapat di formulasikan menjadi seperti berikut ini :

   Z= 7914Yumma + 6655Kayla + 9417Inara

3. Tentukan Kendala
   Bahan baku (Regular Constraints)

   Kain Crinkle

   2.8Y + 2.3K + 2.5I ≤ 35000

   Kain Brokat

   1.5I ≤ 2400

   Benang Jahit

   80Y + 70K + 110I ≤ 300000

   Benang Obras

   120Y + 105K + 0I ≤ 450000

Resleting

$Y + K + I \leq 3000$

Kancing

$3Y + 0K + 0I \leq 2880$

Karet

$0.44Y + 0.44K + 0.44I \leq 3840$

Fluktuasi Permintaan (Non-Negativity Constraints)

Yumma ≥ 173

Kayla ≥ 631

Inara ≥ 1506

4. Proses data menggunakan software POM-QM
   Data yang terkumpul dari Konveksi YMF.ID diolah menggunakan software POM-QM. Perangkat lunak ini dipakai untuk menemukan solusi optimal dalam perencanaan produksi. POM-QM memungkinkan analisis kuantitatif yang mendalam, meliputi perhitungan biaya produksi, analisis permintaan pasar, dan evaluasi kendala yang dihadapi.

Dengan menggunakan metode pemrograman linier pendekatan simpleks dengan bantuan software POM-QM, analisis dilakukan untuk menentukan kombinasi optimal dari produk gamis yang diproduksi, yaitu Yumma, Kayla, dan Inara. Berikut hasil olah data yang diperoleh yaitu :

Tabel 5. Perbandingan Jumlah Produksi

Produk	Produksi Aktual	Produksi Optimal
Yumma	469	173
Kayla	928	876
Inara	1221	1600

Berdasarkan tabel yang disajikan, terlihat jelas bahwa kuantitas produk dan keuntungan aktual yang didapatkan oleh Konveksi YMF.ID belum mencapai nilai optimal. Hal ini terlihat dari volume produksi aktual yang lebih tinggi dibandingkan dengan volume produksi dalam kondisi optimal. Meskipun demikian, jumlah keuntungan yang diperoleh dalam kondisi aktual mendekati titik optimal.

Tabel 6.Pendapatan YMF.ID Secara Aktual dan Optimal

Ket	Variabel	Keuntungan	
		Aktual	Optimal
Yumma	X1	Rp 3.711.666	Rp 1.369.122
Kayla	X2	Rp 6.175.840	Rp 5.829.780
Inara	X3	Rp 11.498.157	Rp 15.067.200
Total		Rp 21.385.663	Rp 22.266.102
Profit		Rp 880.439	

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode pemrograman linier, Konveksi YMF.ID mampu membuat keputusan perencanaan produksi yang lebih baik. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan menggunakan pemrograman linier untuk menentukan nilai optimal, Konveksi YMF.ID dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, yaitu Rp 880.257,37. Angka ini merepresentasikan peningkatan sebesar 4,12% dari keuntungan aktual yang sebelumnya dicapai.

E. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menemukan jumlah produksi gamis yang optimal bagi Konveksi YMF.ID untuk memaksimalkan keuntungan. Dengan menggunakan metode pemrograman linier yang dibantu oleh software POM-QM, perusahaan kini bisa menghindari masalah umum seperti kelebihan atau kekurangan produksi. Analisis menunjukkan bahwa penerapan metode pemrograman linier secara signifikan meningkatkan efisiensi produksi dan profitabilitas YMF.ID. Dengan memproduksi gamis Yumma sebanyak 173 buah, Kayla 876 buah, dan Inara 1600 buah, perusahaan mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 22.266.102. Angka ini merupakan peningkatan sebesar Rp 880.439, atau 4,12%, dari keuntungan sebelumnya yang sebesar Rp 21.385.663.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Alamri, M. H., Rauf, A., & Saleh, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor Produksi terhadap Produksi Padi Sawah di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, *6*(3), 240–249. https://doi.org/10.37046/agr.v6i3.16145

Amelia, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi dan Distribusi pada UMKM terhadap Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *1*(4), 305–313. https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.729

Daryani, S., Aritonang, S. S., & Panggabean, S. (2024). Optimasi Keuntungan Produksi UMKM Keripik Pisang Menggunakan Linear Programming Metode Simpleks Dan Software POM-QM. *JURRIMIPA: Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *3*(1), 69–88. https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v3i1.2249

Hani, N., & Harahap, E. (2021). Optimasi Produksi T-Shirt Menggunakan Metode Simpleks. *Jurnal Matematika*, *20*(2), 27–32. https://doi.org/10.29313/matematika.v20i2.1081

Kiyarsi, R., & Bharata, R. W. (2021). Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, *4*(2), 66–74.

Romadhon, M., Oktarini, D., & Suryani, F. (2021). Optimalisasi Produksi Olahan Lele Menggunakan Metode Simpleks Di CV. Rule Athallah. *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, *6*(1), 10–16. https://doi.org/10.32502/js.v6i1.3790

Sitio, S. L. M., & Zakaria, H. (2023). Optimalisasi Keuntungan Produk Furniture Menggunakan Metode Simpleks dan Software POM - QM Berbasis Website. *Faktor Exacta*, *16*(1), 1–9. https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v16i1.13554

Tamiza, Kustiawati, D., Fathinah, S. N., & Sulistiono, A. N. R. (2023). Penerapan Linear Programming Metode Simpleks Berbantuan POM-QM dalam Optimalisasi Keuntungan Produksi Martabak. *Humantech; Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, *2*(3), 495–501. https://doi.org/10.32670/ht.v2i3.2911

Wahida, A. B., Listiyani, I., & Saptaria, L. (2025). Analisis Optimalisasi Produksi Menggunakan Linear Programming Metode Simpleks Pada UD Cap Fajar Kabupaten Kediri. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, *15*(5). https://doi.org/10.8734/musytari.v15i5.11345

Zidan, A., Putra, D. A., Alfiyanto, M. R., & Paduloh. (2025). Optimasi Perencanaan Produksi Pada Pabrik Roti Hangat Keliling Menggunakan Metode Linear Programming. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 303–309.